

**STRATEGI FILIPINA DALAM MENGHADAPI TIONGKOK  
DALAM SENGKETA LAUT TIONGKOK SELATAN PADA MASA  
PEMERINTAHAN RODRIGO DUTERTE**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada  
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik*

*Universitas Andalas*



**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Sofia Trisni, S.IP, MA (IntRel)**  
NIP: 198210182015042002

**Bima Jon Nanda, S.IP, MA**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2018**

## ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang strategi Filipina dalam menghadapi Tiongkok dalam Sengketa Laut Tiongkok Selatan (LTS) pada Masa Pemerintahan Rodrigo Duterte. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif untuk menjelaskan strategi Filipina terhadap Tiongkok pada Masa Pemerintahan Rodrigo Duterte. Peneliti menggunakan dua konsep yaitu *bandwagoning* dan *hedging*. Pada *bandwagoning* menurut Stephen M Walt memiliki tiga indikator, yaitu; *Power and Weakness*, *The Availability of Allies* dan *The Vulnerability of State*. Kemudian pada konsep *hedging* menggunakan pandangan Evelyn Goh yang terdiri atas tiga indikator, yaitu ; *Indirect (Soft Balancing)*, *Complex Engagement* dan *Great Power Entanglement*. Kemudian peneliti menemukan strategi Filipina melalui analisis dengan mengidentifikasi kebijakan dan peristiwa yang dialami oleh Filipina dan Tiongkok di LTS yang menghasilkan jawaban bahwa beberapa strategi Filipina menggunakan *bandwagoning* dan pada strategi lain menggunakan *hedging*.

**Kata kunci : Strategi, Filipina, Tiongkok, Laut Tiongkok Selatan, Duterte, Bandwagoning dan Hedging**



## **ABSTRACT**

*This research explain about the Philippines Strategy to the China in the South China Sea in the reign of Rodrigo Duterte. This research uses qualitative-descriptive method. To explain the Philippines strategy against China in the reign of Rodrigo Duterte. This Research used two the concept of namely Bandwagoning and Hedging. On bandwagoning according to Stephen M Walt having three indicators, namely; Power and Weakness, The Availability of Alies and The Vulnerability of State. Then to the concept of hedging using sight Evelyn Goh which is made up of three indicators, namely Indirect (Soft Balancing), The Great Power Enmeshment and Complex Engagement. The research then found a Philippines strategy using analysis and recording done by the Philippines and China in South China Sea which resulted in an answer that some of the Philippines strategies use Bandwagoning and on other strategies using Hedging.*

**Key Words : Strategy, Philippines, China, South China Sea, Duterte, Bandwagoning and Hedging**

